

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarillah T, Kususiayah, Hidayat. 2008. Pengaruh Suplementasi Tepung Daun Indigofera Pada Tepung Geplek Sebagai Sumber Energi Pengganti Jagung Kuning Dalam Ransum Puyuh(*Coturnix coturnix Japonica*) Terhadap Produksi Dan Kuning Telur. Jurnal. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Anggorodi, H. R, 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Anggorodi , R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.R. Flead and M. Wooton. 1987. Ilmu Pangan. Terjemahan Adiono dan Purnomo. UI Press, Jakarta.
- Darmawan. 2006. Pengaruh kulit umbi ketela pohon fermentasi terhadap tampilan kambing kacang jantan. Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Peternakan 9(2): 115 – 122.
- Djanah, E. 1985. Beternak burung puyuh dan pemeliharaan secara modern. Aneka ilmu. Semarang.
- Djulardi, A. 1995. Respon burung puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap pemberian ransum dengan berbagai kandungan fosfor dan imbalanced protein. Disertai. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Djulardi, A., H. Muis dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press, Padang.
- Carzo, A., C.A. Fritts, M.T. Kidd and B. J. Kerr. 2005. Respons of broiler chicks to essential and non-essential amino acid supplementation of low crude protein diets. Animal Feed Science and Technology 118:319-327
- Ekanayake, I. J., D. S. O. Osiru, and M. C. M. Porto. 1997. Morphology of Cassava. Diakses 17 September 2015. www.iita.org.
- Ensminger, M. A. 1992. Poultry science (Animal Agricultural Series). 3th Edition. Instate Publisher, Inc. Danville. Illiones.
- Fauzi. M. F, Asep. A, Endang. S. 2016. Kurva Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) Betina Umur 0-6 Minggu Galur Warna Coklat Generasi 3. Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.

- Fardiaz, S., "Fisiologi Fermentasi", Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor dan Lembaga Sumber daya Informasi-IPB, 3 – 135 (1988).
- Fardiaz, S. 1989. Mikrobiologi Pangan. Bogor: PAU Pangan dan Gizi, IPB.
- Hartono, T. 2004. Permasalahan Puyuh dan Solusinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hidayat, N., C.P. Masdiana, dan S. Suhartini. 2006. Mikrobiologi Industri, Yogyakarta.
- Kompiang, I. P., T. Purwadaria, T. Haryati, dan Supriyati. 1997. Bioconversion of sago (*Metroxylon sp*) waste. In: Current Status of Agricultural Biotechnology in Indonesia. Darussman, A, I. P. Kompiang and S. Moeljoprawiro Eds. AARD Indonesia. Pp. 523-526.
- Kusumoastuti, E.S. 1992. Pengaruh zeolit dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap produksi dan kualitas telur pada periode produksi umur 13-19 minggu. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kim, Y.O., J.K., Yu, J.H. and Oh, T.K. 1998. Cloning of the thermostable phytase gene (phy) from *Bacillus* sp. DS11 and its overexpression in *Escherichia coli*, FEMS microbiol. 162 : 185-191.
- Lira, Y. M. 2012. Pengaruh komposisi substrat kulit umbi kayu dan ampas tahu fermentasi dengan *phanerochaete chrysosporium* terhadap perubahan.
- Lisytiowati, E dan K. Rospitasari. 2003. Tata Laksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Pnear Swadaya, Jakarta.
- Luizmera.com/enzimas.htm. USD Rekomendar esta Pagina. 2005.
- Makund, K,M, *et al.* 2006. Response of laying japanese quail to dietary calcium levels at two levels energy. The Journal of Poultry Science, 43 : 351-356, 2006
- Marlina, D. 2015. Pengaruh Dosis Inokulum dan Lama Fermentasi Kulit Ubi Kayu dengan *Bacillus amyloliquefaciens* Terhadap Perubahan Serat Kasar, Kecernaan Serat Kasar dan Energi Metabolisme. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mufti, M. 1997. Dampak fotoregulasi dan tingkat protein ransum selama periode pertumbuhan terhadap kinerja burung puyuh penelur. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Nurhayani. H. M., Nuryati, J. dan Nyoman. I. P. A. 2000. Peningkatan kandungan protein kulit ubi kayu melalui proses fermentasi. Departemen biologi. Fakultas MIPA Institut Teknologi Bandung. JMS (06):1-1.
- Nugroho dan Manyun, I. G. T., 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offset; Semarang.
- North, M. O. and D. D. Bell.1990. Commercial Chicken Product Manual. 4.Ed.Van Nostrand Rindhold. New York.
- Nuraini, A Djulardi, M. E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional fermentasi dengan *Phanerochaete Chrysosporium* dan *Neurospora Crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian. Hibah Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas.
- Nuraini, M.E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of broiler fed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12 (9) : 886-888.
- Okdalia. 2015. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi kulit ubi kayu dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap perubahan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Palupi, R. 1997. Pengaruh Dosis Inokulum dari Larutan Tempe dan Lama Fermentasi Terhadap Kandungan Beberapa Zat Kulit Ubi Kayu . Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Pasaribu, T. 2007. Produk fermentasi limbah pertanian sebagai bahan pakan unggas di Indonesia. *Wartazoa* 17(3) : 109-116.
- Prabawati, S. 2011. Inovasi pengolahan singkong meningkatkan pendapatan dan diversifikasi pangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor. Edisi 4-10 Mei 2011 No.3404 Tahun XLI.
- Prasetyo, H. 2005. Pengaruh penggunaan kulit ubi kayu (*Manihot utilisima*) fermentasi sebagai substitusi konsentrat komersial terhadap performan domba lokal jantan. Skripsi. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Rasyaf, M. 2003. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 1994. *Makanan Ayam Broiler*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1983. Memelihara burung puyuh. Kaninus. Yogyakarta.

- Rukmana, R. 1997. Ubi Kayu : Budidaya Ubi Kayu Pasca Panen. Yogyakarta. Kanisius.
- Scott, M. L., J. M. G. Neshin and R. Young, 1982. Nutrition of Chicken 3th Ed. Publ. By M. L. Scott Association, New York.
- Siregar, A. P., M. Sabrani & P. Suprawiro. 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group, Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia, 01-3905-2006. Ransum Puyuh Petelur Dara (Quail Grower)
- Stark, B.A. and J.M. Wilkinson. 1989. Probiotics: Theory and application. Chalcombe Publications Berks, England.
- Steel, R. G. And J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia, Pustaka Jakarta.
- Sumbawati. 1992. Penggunaan beberapa tingkat zeolit dengan tingkat protein dalam ransum burung puyuh terhadap produksi telur, indeks putih telur dan indeks kuning telur. *Skripsi*. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriyadi. 1995. Pengaruh tingkat hasil fermentasi kulit ubi kayu oleh jamur *Aspergillus niger* dalam ransum terhadap performan ayam pedaging periode starter. *Skripsi*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Supriyati. 2003. Review onggok terfermentasi dan pemanfaatannya dalam ransum ayam ras pedaging. *Wartazoa* 13: 146-150.
- Tetty. 2002. Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Rasyaf, M. 2003. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosukojo. 1991. Ilmu makanan ternak dasar. Cetakan ke 6. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyu. J. 1992. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas. UGM-Press, Yogyakarta.
- Widodo. A. R, Setiawan, Sudiyono, Sudibya, Indreswari. 2013. Kecernaan Nutrien Dan Performan Puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) Jantan Yang Diberi Ampas Tahu Fermentasi Dalam Ransum. *Jurnal. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret*.

- Wizna., H. Abbas., Y. Rizal., A. Dharma dan I. P. Kompiang. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. *J. Microbiology Indonesia*, 1 (3):135-139.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma dan I. P. Kompiang. 2005. Potensi *Bacillus amyloliquefaciens* dari serasah hutan sebagai probiotik ayam broiler. Dalam : Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan-Dekan Bidang Ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat, Padang.
- Wizna, 2006. Potensi *Bacillus amyloliquefaciens* isolat serasah hutan dalam peningkatan kualitas campuran empelur sagu dan isi rumen dan implikasinya terhadap ternak unggas. Disertasi. Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Wizna. 2008. Efisiensi Penggunaan Energi Metabolis Ransum Berbasis Onggok yang Difermentasi *Bacillus amyloliquefaciens* pada Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan* 3(31): 172-177.
- Yuliesnoor, Y. Y. 1985. Pengaruh tingkat pemberian feed supplement omafal – 12 dalam ransum terhadap produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

